

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.⁴⁸ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Siswoyo Haryono mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia.⁴⁹

Berkaitan dengan jenis masalah yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian yang didalamnya membahas tentang status subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Penelitian studi kasus bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat dan karakter khusus suatu kasus, ataupun status dari

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

⁴⁹ Siswanto Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen: Teori dan Aplikasi* (Bekasi: Intermedia Personalia Utama, 2012), 14.

individu yang kemudian sifat-sifat khas tersebut dijadikan suatu yang bersifat umum.⁵⁰

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus untuk mendeskripsikan secara detail mengenai penerapan literasi keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Pelaksanaan penelitian ini memperoleh gambaran yang mendalam mengenai subjek yang diteliti yakni peserta didik di SMA Negeri 7 Kediri, peristiwa atau fenomena yang terjadi secara keseluruhan dalam pelaksanaan literasi keagamaan dan peneliti memperoleh pemahaman dari perilaku subjek penelitian setelah melakukan kegiatan literasi keagamaan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena proses dalam penelitian kualitatif lebih penting dibandingkan dengan hasil yang didapatkan. Oleh karena itu, peneliti disini berperan sebagai instrumen pengumpul data dan informasi yang diperlukan.⁵¹ Peneliti melakukan observasi langsung terhadap peserta didik dan berinteraksi kepada mereka mengenai materi literasi keagamaan. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman, sikap atau perilaku peserta didik mengenai karakter religius. Dengan kehadiran peneliti, penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁰ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2019), 85.

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 7.

Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian di SMA Negeri 7 Kota Kediri pada tanggal 30 April 2024 dan diterima untuk melakukan penelitian pada tanggal 2 Mei 2024. Selanjutnya peneliti menghubungi informan untuk membuat kesepakatan waktu pelaksanaan wawancara. Pada tanggal 7 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara kepada waka kesiswaan mengenai fokus penelitian satu dan dua. Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024 dengan informan guru PAI yaitu bapak Mukhamad Abdul Karim. Wawancara ketiga dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 dengan informan guru PAI yaitu Bapak Ali Usman dan dua siswa kelas X yang bernama Aisyah dan Cindy. Wawancara terakhir dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 dengan informan salah satu siswa kelas XI yaitu Nabila.

Peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 7 Mei sampai 27 Mei 2024. Oleh karena itu, peneliti benar-benar hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penentuan lokasi penelitian berada di SMA Negeri 7 Kota Kediri yang beralamat di jalan Penanggungan No. 4 Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. SMA Negeri 7 Kota Kediri ini merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Kediri dan sekitarnya.

SMA Negeri 7 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah jenjang SMA/ sederajat yang memiliki program literasi keagamaan yang telah berjalan sejak lama. Oleh karena itu, peneliti meneliti lebih lanjut tentang bagaimana

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program literasi keagamaan yang diadakan di sekolah.

D. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dapat berupa suatu keadaan, suara, gambar, angka, huruf, bahasa maupun simbol-simbol yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁵²

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari tangan pertama.⁵³ Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung untuk mengamati kegiatan literasi keagamaan yang diikuti oleh peserta didik dan wawancara kepada informan langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Ana Dwi Sulistyowati selaku waka kurikulum, Bapak Mukhammad Abdul Karim selaku guru PAI yang memimpin literasi keagamaan, Bapak Ali Usman selaku guru PAI yang memimpin literasi keagamaan, dan dua peserta didik kelas X yang bernama Aisha dan Cindy serta satu peserta didik kelas XI yang bernama Nabila.

⁵² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

⁵³ Siti Fadjarajani dan dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 4.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia. Biasanya data ini berbentuk catatan atau dokumentasi.⁵⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau data instansi yang peneliti gunakan dalam penelitian, yakni berupa profil dan sejarah SMA Negeri 7 Kota Kediri; Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Kota Kediri; struktur organisasi SMA Negeri 7 Kota Kediri; keadaan sarana dan prasarana; jadwal pelaksanaan literasi dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa literatur atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan literasi keagamaan dan karakter religius peserta didik. Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai bahan referensi dan juga pembanding dalam analisis data yang dikumpulkan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Supaya penelitian ini memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti.⁵⁵ Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan observasi secara langsung kepada peserta didik. Peneliti mencatat perilaku dan respon peserta didik dalam pelaksanaan literasi keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik.

⁵⁴ Fadjarajani dan dkk, 4.

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

Observasi dimulai pada tanggal 14 Mei 2024 dengan berfokus pada jadwal pelaksanaan literasi keagamaan dan keadaan sarana prasarana yang mendukung program literasi keagamaan. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 – 21 Mei 2024 yang berfokus pada pelaksanaan literasi keagamaan di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai (narasumber). Pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan narasumber sendiri yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara. Salah satu ciri utama wawancara adalah dilakukan secara langsung atau tatap muka antara peneliti dengan objek.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan literasi keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Wawancara tersebut ditujukan kepada Ibu Ana Dwi Sulistyowati selaku waka kurikulum pada tanggal 7 Mei 2024; Bapak Mukhammad Abdul Karim selaku guru PAI pada tanggal 8 Mei 2024; Bapak Ali Usman selaku guru PAI pada tanggal 13 Mei 2024; dan dua peserta didik kelas X yang bernama Aisha dan Cindy pada tanggal 13 Mei 2024 serta satu peserta didik kelas XI yang bernama Nabila pada tanggal 21 Mei 2024.

⁵⁶ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2018), 33–34.

Pelaksanaan wawancara ini menggunakan enam informan karena ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama telah memperoleh jawaban yang konsisten sama dan saling melengkapi. Peneliti dalam melakukan wawancara menyiapkan pedoman wawancara, sehingga wawancara yang dilakukan berupa wawancara secara terstruktur. Ketika wawancara berlangsung, peneliti memanfaatkan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dari informan secara lengkap.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku yang berisi teori, pendapat, hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁷

Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan literasi keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Dalam penelitian ini, tidak hanya menggunakan literatur dan dokumen saja, melainkan peneliti juga menggunakan pengumpulan data berupa foto-foto kegiatan yang relevan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

⁵⁷ Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 125–26.

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data yang telah didapat kemudian direkam, ditulis, dan disimpan kedalam laptop. Pengumpulan data ini dikumpulkan peneliti secara teratur. Kemudian setelah itu, peneliti menganalisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan proses sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara dan dokumen. Dengan begitu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Pada reduksi data ini dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu seperti pada aspek nama informan wawancara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti menarasikan dan mendeskripsikan data yang telah terkategori/terpola dan didukung oleh dokumen-dokumen serta foto atau gambar untuk memahami apa yang terjadi. Kemudian peneliti menyajikan data kedalam tabel supaya mempermudah peneliti untuk mengecek pemahaman mengenai data yang telah disajikan.

⁵⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan yang telah tercatat pada data display. Untuk memperoleh kesimpulan yang kredibel, maka kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kemudian kesimpulan penelitian telah menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan pada bab awal. Setelah peneliti mendapatkan kesimpulan maka peneliti memverifikasi data dan menghubungkannya dengan teori pendukung maupun penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang didapat oleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi terjadinya bias. Terdapat dua cara triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁹

Untuk menguji keabsahan data tentang penerapan literasi keagamaan dalam

⁵⁹ Abdussamad, 190.

membentuk karakter religius peserta didik maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada informan kunci yakni waka kurikulum kemudian dideskripsikan, dikelompokkan dan dispesifikkan dengan data wawancara yang diperoleh dari informan utama yakni guru PAI dan informan pendukung yakni peserta didik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁰ Dalam penelitian ini data penelitian yang diperoleh melalui wawancara kemudian dibandingkan dengan observasi dan dokumentasi supaya kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap orientasi

Pada tahap ini, peneliti mencari gambaran umum mengenai fokus penelitian yang diteliti dengan mencari bahan bacaan sebanyak mungkin dari berbagai dokumen, penelitian terdahulu, buku dan sebagainya. Setelah itu peneliti melakukan tahapan pra-survey mengenai lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Pada saat wawancara pertama, peneliti masuk ke lapangan dan mengajukan berbagai pertanyaan umum kepada waka humas sehingga dapat memperoleh informasi yang menarik dan penting serta berguna untuk diteliti secara mendalam.

⁶⁰ Abdussamad, 190–91.

2. Tahap eksplorasi

Dalam tahap ini fokus penelitian sudah terlihat jelas, sehingga dapat dikumpulkan data yang lebih spesifik dan terarah. Peneliti melakukan observasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan literasi keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara yang lebih terstruktur untuk memperoleh informasi lebih mendalam kepada informan yang kompeten dan memiliki wawasan yang cukup banyak mengenai fokus penelitian ini.

3. Tahap *member check*

Tahap ini dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran laporan supaya dapat dipercaya. Hal ini dilakukan ketika setelah peneliti melakukan wawancara. Setiap hasil wawancara peneliti merangkum hasil pembicaraan dan meminta informan untuk mengonfirmasi kesesuaian data dengan informasi yang diberikannya. Setelah itu data yang telah di cek ditulis dalam bentuk laporan penelitian.